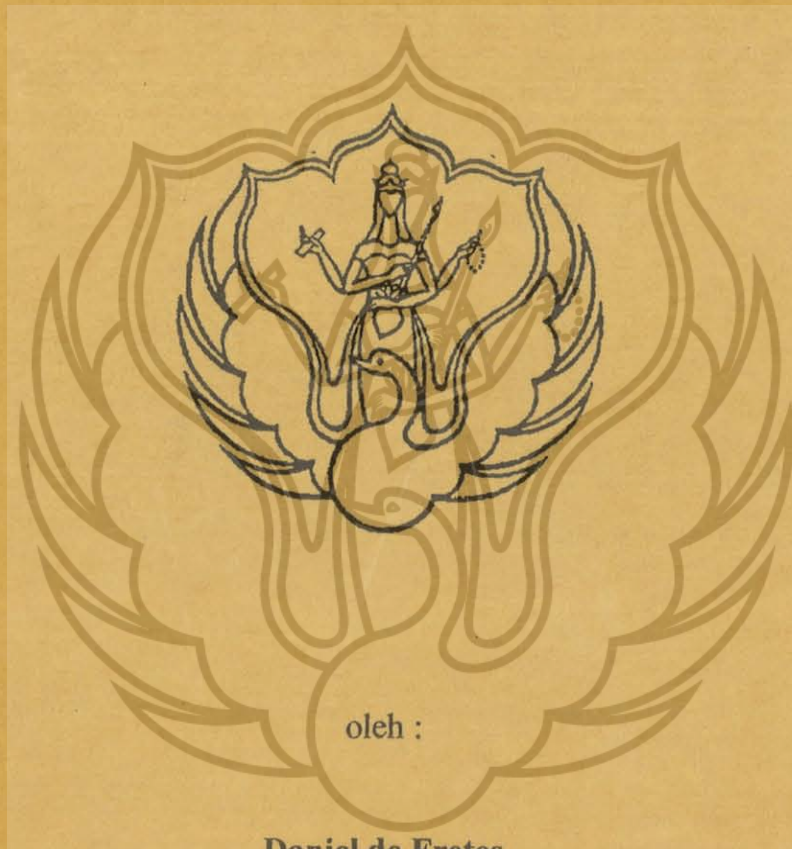


**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU INDONESIA PUSAKA KARYA
ISMAIL MARZUKI UNTUK KWARTET GESEK**



Daniel de Fretes
NIM 0410911013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU INDONESIA PUSAKA KARYA
ISMAIL MARZUKI UNTUK KWARTET GESEK**



oleh :

Daniel de Fretes
NIM 0410911013



Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2008

**PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU INDONESIA PUSAKA KARYA
ISMAIL MARZUKI UNTUK KWARTET GESEK**



oleh :

Daniel de Fretes
NIM 0410911013


Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1
dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada


Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni, 2008

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Yogyakarta, 7 Juli 2008


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Drs. Y. C. Budi Santosa, M.Hum
Pembimbing I / Anggota


Drs. R. Taryadi, M.Hum
Pembimbing II / Anggota


Drs. R. M. Singgih Sanjaya, M.Hum
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Drs. Triyono Bramantyo P. S., M.Ed., Ph.D
NIP 130 909 903



Untuk adik-adikku tersayang :

Sarah dan Joshua,

Yang selalu memberiku spirit berkarya

“TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena namanya. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.” (Mazmur 23 :1-4a)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4 : 13)

Musik bukan mengatakan suatu suka cita tertentu, bukan duka cita tertentu, melainkan suka cita itu sendiri, duka cita itu sendiri. (Arthur Schopenhauer)



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur, Hormat dan Kemuliaan Penulis persembahkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, oleh sebab Kasih dan Kemurahan-Nya sajalah maka tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik dan indah pada waktu-Nya.

Adapun tulisan ini ditujukan guna memenuhi persyaratan tugas dalam mencapai gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah dengan penuh sukacita dan ketulusan hati memberikan bantuan serta dukungan melalui arahan, bimbingan, bantuan baik moriil maupun materiil guna terlaksananya proses penulisan ini dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih dalam hal ini Penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Triyono Bramantyo P. S., M.Ed., P.hd selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Y. C. Budi Santosa, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Pertama bagi Penulis.
4. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua bagi Penulis.

5. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Praktek Instrumen Mayor Penulis, yang membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Pengajar jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
7. Ahmad Ramadahan, Warban Syahbeni, Jefrin Parulian dan Jimmy Bukit yang telah memberikan sumbangan pikiran dan memanifestasikan aransemen dalam karya tulis ini menjadi musik yang hidup.
8. Teman-teman di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, secara istimewa Eri Setiawan, Christanto, Dominggus 'Mitu', Erik Alfons, Roni Alfons, Mas Anto Montoya; Teman-teman KKN, Braham, Saptopo, Pak Dhe, Tata, Ratih, Iin, Noeke, Isur, Nurul, Wicak, Nanang, Dian, Dimas, Hafied, Totok; Teman-teman HIMA Musik dan BEM FSP ISI Yogyakarta, Apri, Pras, Bagyo, Seta, Juni, Sekar, Mas Herman, Agus, Jemmy, Pipith, Mas Ibnu, Mas Deny, Husny, Dimas, Noona, Bobby; Teman-teman satu kos Meskardo, Viktor, Ridha, Wyloo, Dewi, Ervin, Eva, Romel, Fajar, Catur; yang telah memberikan dorongan semangat dan masukan-masukan berharga bagi Penulis
9. Teman-teman GTY Yogyakarta, secara istimewa Ibu Dyah, Kak Novi, Yojana, Tiwok, Rieke, Nuel, Pieter, Mbak Retno, yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi Penulis selama masa perkuliahan.

Secara istimewa Penulis menghaturkan terima kasih kepada kedua Orangtua terkasih, juga kepada Om dan Tante-tante, serta saudara-saudara Penulis, Immanuel, Elisa, Sarah dan Yosua yang tak putus-putusnya mendukung dalam

doa, memberikan dorongan dan mencurahkan kasih sayang bagi penulis. Juga kepada berbagai pihak lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu. Kiranya Tuhan Sumber Segala Berkah berkenan melimpahkan Kasih dan Rahmat-Nya bagi kita sekalian.

Sebagai manusia Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangannya. Pepatah menyebutkan “Tiada Gading Yang Tak Retak”, demikianlah tulisan ini pun tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu atas segala kekurangan tersebut Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Akhir kata, Penulis memiliki pengharapan agar kiranya tulisan ini bermanfaat untuk membangun kehidupan kita semua dalam menata kehidupan di masa mendatang dengan lebih baik lagi.

Yogyakarta, Juni 2008

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini adalah penggarapan pransemen lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki untuk kuartet gesek. Lagu Indonesia Pusaka adalah lagu nasional yang bertemakan kekaguman dan kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Karya ini diaransemen dalam bentuk kuartet gesek dan ditujukan untuk tahap menengah lanjut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode tersebut meliputi tinjauan historis, analisis, penggarapan aransemen, dan menyusunnya kedalam tulisan. Penelitian ini bertujuan mengaplikasikan teknik aransemen ke dalam lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki dengan bentuk kuartet gesek.

Kata Kunci : Aransemen, Kwartet gesek



ABSTRAK

Skripsi ini adalah penggarapan pransemen lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki untuk kuartet gesek. Lagu Indonesia Pusaka adalah lagu nasional yang bertemakan kekaguman dan kecintaan terhadap tanah air Indonesia. Karya ini diaransemen dalam bentuk kuartet gesek dan ditujukan untuk tahap menengah lanjut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode tersebut meliputi tinjauan historis, analisis, penggarapan aransemen, dan menyusunnya kedalam tulisan. Penelitian ini bertujuan mengaplikasikan teknik aransemen ke dalam lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki dengan bentuk kuartet gesek.

Kata Kunci : Aransemen, Kwartet gesek



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

**BAB II PENGERTIAN ARANSEMEN, LAGU INDONESIA PUSAKA
KARYA ISMAIL MARZUKI DAN SEJARAH PERKEMBANGAN
KWARTET GESEK**

A. Pengertian Aransemen.....	8
B. Lagu Indonesia Pusaka Karya Ismail Marzuki	10
1. Riwayat hidup Ismail Marzuki.....	10
2. Sejarah Terciptanya Lagu Indonesia Pusaka.....	16
3. Lirik Lagu Indonesia Pusaka.....	17
C. Sejarah Perkembangan Kwartet Gesek	20
1. Perkembangan Kwartet Gesek	20
2. Instrumentasi Kwartet Gesek	23

BAB III PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN

A. Tinjauan Tentang Melodi, Harmoni, Struktur dan Bentuk Lagu Indonesia Pusaka	28
1. Melodi Lagu	28
2. Harmoni Lagu	29
3. Struktur Lagu.....	30
a) Figur	30
b) Motif.....	31
c) Kadens	31

d) Frase	33
e) Priode	34
4. Bentuk Lagu	35
B. Pengagarapan Aransemen Lagu Indonesia Pusaka	36
1. Introduksi	37
2. Tema A	39
3. Tema B	42
4. Transisi	44
5. Variasi Pertama	45
6. Variasi Kedua	48
7. Coda	51
C. Bentuk Aransemen	52
BAB IV SARAN DAN KESIMPULAN	
A. Saran	54
B. Kesimpulan	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Notasi angka lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki.....	17
Gambar 2.	Kwartet gesek dan komponennya	22
Gambar 3.	Violin dan bagian-bagiannya.....	24
Gambar 4.	Violin dari sisi samping dan dari belakang	25
Gambar 5.	Viola dan bagian-bagiannya.....	26
Gambar 6.	Viola dari sisi samping dan dari belakang	26
Gambar 7.	Cello dan bagian-bagiannya.....	27
Gambar 8.	Cello dari sisi samping dan dari belakang.....	27
Gambar 9.	Cello dan bagian-bagiannya.....	28
Gambar 10.	Cello dari sisi samping dan dari belakang.....	28
Gambar 11.	Skema bentuk lagu Indonesia Pusaka	36
Gambar 12.	Skema bentuk aransemennya Indonesia Pusaka	48

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Melodi dan Akor Lagu Indonesia Pusaka	29
Notasi 2.	Contoh Motif 1	31
Notasi 3.	Contoh Motif 2	31
Notasi 4.	Frase Anteeden I.....	33
Notasi 5.	Frase Konsekwen I.....	33
Notasi 6.	Frase Anteseden II.....	35
Notasi 7.	Frase Konsekwen II.....	35
Notasi 8.	Periode A.....	35
Notasi 9.	Periode B	35
Notasi 10.	Introduksi	36
Notasi 11.	Progresi akor Inroduksi	38
Notasi 12.	Potongan I Tema A	39
Notasi 13.	Potongan II Tema A	40
Notasi 14.	Progresi akor Tema A	41
Notasi 15.	Tema B	42
Notasi 16.	Progresi akor Tema B.....	43
Notasi 17.	Transisi	44
Notasi 18.	Motif Ritmis Variasi 1.....	45
Notasi 19.	Variasi 1	46
Notasi 20.	Progresi akor Variasi 1	47
Notasi 21.	Variasi 2	48

Notasi 22.	Motif Ritmis Variasi 2.....	49
Notasi 23.	Progresi akor Variasi 2.....	50
Notasi 24.	Coda	51
Notasi 25.	Progresi akor Coda.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Aransemen Indonesia Pusaka berdasarkan birama	48
Tabel 2.	Aransemen Indonesia Pusaka berdasarkan bentuk dan tonika...	49



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Musik selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Pada awalnya musik digunakan sebagai media komunikasi, kemudian ke prosesi ritual dan agama, pengiring tari-tarian, drama, teater atau opera hingga kini menjadi hiburan.¹ Bentuk dan jenis musik memang berbeda-beda. Namun tidak diragukan lagi bahwa eksistensi musik boleh dikata selalu menyentuh pribadi setiap manusia di dunia.

Musik adalah rangkaian suara yang ekspresif yang diberikan sedemikian sehingga membangkitkan respon manusia.² Dalam kehidupan manusia, ia bukan hanya tertarik oleh musik, tetapi musik itu dirasakannya sebagai suatu kebutuhan.³

Kehadiran musik ditengah-tengah kita diawali oleh proses penciptaan. Dalam proses penciptaan dunia musik dikenal tiga pelaku kreasi yang berbeda cara dan sifat kerjanya. Yaitu, pencipta lagu atau *song writer*, penata musik atau *arranger* dan pencipta musik atau *komponis*.⁴ *Arranger* atau penata musik sebagai salah satu pelaku kreasi tersebut tidak lepas dari aransemen.

¹ Erie Setiawan, *Short Music Service*, Phropetic Freedom Project, Bandung, 2008, hal. 53

² William Christ and Richard Delone, *Introduction to Materials and Structure of Music*, Prentice-Hall Inc., Eanglewood, New Jersey, 1975, hal. 1

³ Amir Pasaribu, *Musik dan Selingkar Wilayahnya*, Perpustakaan Perguruan, Kementrian P.P dan K., Jakarta, 1955, hal. 13

⁴ Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004, hal. 338

Aransemen adalah pengadaptasian suatu medium musik, dari bentuk musik yang asli ke bentuk musik yang lain.⁵ Menurut Suka Hardjana (2004), aransemen merupakan transmisi sebuah bentuk musik yang asli ke sebuah bentuk yang baru dengan penerjemahan dan tafsiran secara aspiratif dan analitis struktur anatomi lagu.⁶

Karya tulis ini mengangkat aspek kreatif tersebut, yaitu dengan salah satu karya Ismail Marzuki yang berjudul *Indonesia Pusaka* yang diaransemen untuk kuartet gesek. Ismail Marzuki adalah seorang tokoh musik Indonesia, pencipta lagu dan musikus serba bisa. Ia sering tampil sebagai pemain, pemimpin orkes maupun penyanyi. Selama 44 tahun semasa hidupnya ia menciptakan tidak kurang dari 200 judul lagu dalam berbagai jenis dan irama.⁷

Salah satu medium musikal dalam dunia pertunjukan musik adalah musik kamar. Musik kamar merupakan musik untuk *ansamble* kecil dari instrumen-instrumen solo yang ditulis untuk pertunjukan dalam *domestic circumstance* atau ruangan kecil, namun pada abad ke-17 hal ini tidak terbatas, ketika kebutuhan ansambel musik yang kecil tidak harus dipertunjukkan di kamar, sementara ansambel musik kamar dapat digunakan sebagai orkestra di gedung pertunjukan dan gereja.⁸

Salah satu bentuk musik kamar adalah kuartet gesek yang terdiri dari 2 *violin*, 1 *viola* dan 1 *cello*. Dalam kuartet gesek keempat pemain mendapat part

⁵ Percy Scholes, *Arrangement The New Oxford Companion to Music*, Butler & Tanner Ltd , Great Britain, 1995, hal. 54

⁶ Suka Hardjana, *Op. Cit.*, hal. 338

⁷ Soebagijo I.N. Ed., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1992, hal. 170

⁸ Peter Allsop, *The Violin as Ensemble Instrument, The Cambridge Companion to the Violin*, Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom, 1992, hal. 210

sendiri-sendiri namun mereka bersama-sama menciptakan suatu kesatuan harmonis dimana peranan masing-masing ditingkatkan⁹. Keseimbangan dan karakteristik suara sangat jelas dalam kuartet gesek dengan adanya *register* tinggi, menengah dan rendah. Kwartet gesek merupakan bentuk yang sampai sekarang ini digunakan sebagai medium presentasi ide-ide musikal.

Perkembangan instrumen gesek di Indonesia saat ini semakin marak, dengan munculnya solis biola dan grup kuartet baru dengan gaya musik yang baru pula. Hal ini juga dapat dilihat dengan semakin banyaknya minat masyarakat belajar biola. Penulis yang memiliki latar belakang minat utama Musik Pendidikan dan instrumen mayor biola berusaha mengarahkan aransemen ini ke Pendidikan Musik guna memperbanyak perbendaharaan repertoar yang mendampingi metode belajar instrumen gesek yang berkembang saat ini.

Aransemen ini ditujukan untuk tahap menengah lanjut. Keterampilan pemain dalam tahap ini meliputi teknis, teoritis dan interpretasi. Aransemen ini diharapkan dapat membantu pembelajaran musik dan sebagai apresiasi terhadap karya komponis nasional Indonesia.

⁹ Karl-Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik (II)*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993. Hal. 120

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengaplikasikan unsur musik yang kreatif pada lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki dalam sebuah aransemen?
2. Bagaimana mengolah ide-ide musikal dalam lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki yang diaransemen untuk kuartet gesek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan teknik aransemen pada lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki.
2. Memberikan apresiasi terhadap salah satu karya Ismail marzuki dalam bentuk kuartet gesek.
3. Memperkenalkan karya komponis Indonesia Ismail Marzuki kepada generasi muda.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung. Buku-buku tersebut antara lain :

1. Genichi Kawagami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini mendukung penulisan BAB III yakni dalam proses penggarapan aransemen.
2. Hugh M. Miller, "Pengantar Apresiasi Musik," terjemahan oleh Triyono Bramantyo, diterjemahkan dari buku aslinya yang berjudul *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yk., Yogyakarta, 1989. Buku ini adalah pengantar yang sangat mendasar dalam mempelajari musik yang mendukung penulisan BAB II.
3. Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*, Summy-Bichard Music, New Jersey, USA, 1979. Buku ini sangat mendukung penulisan BAB III, yakni dalam menganalisis karya sebelum melakukan penggarapan aransemen.
4. Teguh Esha, *Ismail Marzuki: Musik, Tanah Air dan Cinta*, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 2005. Buku ini sangat membantu dalam penulisan BAB II, dimana penulis dapat mengerti latar belakang dan riwayat komposer Ismail Marzuki dan bagaimana karya *Indonesia Pusaka* diciptakan.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode tersebut dilakukan dalam beberapa tahap. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini dikumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada baik di perpustakaan dan *website* yang mendukung. Referensi audio maupun audio-visual karya Ismail Marzuki dan sejumlah referensi kuartet gesek yang ada baik cd, kaset, data audio bahkan video yang di-*download* melalui *web* sangat mendukung dalam penggarapan aransemen.

2. Tahap analisis dan penggarapan aransemen

Pada tahap ini perhatian dipusatkan pada penggarapan aransemen. Analisis lagu, latar belakang penciptaan dan komposernya mendukung penulisan.

3. Tahap penulisan akhir laporan

Ini merupakan tahap akhir penulisan dimana hasil aransemen dan analisa dimanifestasikan dalam bentuk tulisan, sekaligus skripsi program sarjana setara satu Jurusan Musik bidang studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terdiri dari empat bab. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. BAB II membahas pengertian aransemen, lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki dan sejarah perkembangan kwartet gesek. Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang proses aransemen lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki dalam Kwartet Gesek. Bab ini memaparkan aransemen menurut bagian-bagiannya. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari penelitian ini.

